

Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Unilever)

Sabina Dewanda Putri

Universitas Jambi

Cherlita Anjani

Universitas Jambi

Ratih Kusumastuti

Universitas Jambi

Alamat: Jl. Jambi-Ma, Bulian. Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

Korespondensi penulis: anjanicherlita@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of earnings management on the company's financial performance. Earnings management is a practice carried out by companies in managing financial information with the aim of influencing stakeholders' perceptions of company performance. This study will use a quantitative approach with secondary data obtained from the financial statements of companies listed on the stock exchange. The analytical method used in this study is multiple linear regression, with the dependent variable of company financial performance and earnings management as the independent variable. In addition, this study will also control for other variables that can affect a company's financial performance, such as company size, financial leverage, and sales growth. The results of this study are expected to provide a deeper understanding of the effect of earnings management on the company's financial performance. If it is proven that there is a significant influence, the implication is the importance of oversight and transparency in financial reporting in order to avoid earnings management practices that can be detrimental to the interests of company stakeholders.*

Keywords: *Financial Performance, Financial Statement, Profit Management.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan. Manajemen laba merupakan praktik yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola informasi keuangan dengan tujuan untuk mempengaruhi persepsi stakeholders tentang kinerja perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, dengan variabel dependen kinerja keuangan perusahaan dan variabel independen manajemen laba. Selain itu, penelitian ini juga akan mengontrol variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan, leverage keuangan, dan pertumbuhan penjualan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jika terbukti adanya pengaruh yang signifikan, implikasinya adalah pentingnya pengawasan dan transparansi dalam

pelaporan keuangan guna menghindari praktik manajemen laba yang dapat merugikan kepentingan stakeholders perusahaan.

Kata kunci: Kinerja keuangan, Laporan keuangan, Manajemen laba.

LATAR BELAKANG

Manajemen laba merupakan suatu praktik yang kontroversial dalam dunia akuntansi. Praktik ini melibatkan manipulasi laporan keuangan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mempengaruhi persepsi stakeholders terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun terdapat perdebatan mengenai etika dan keandalan praktik manajemen laba, namun pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan masih menjadi perhatian dalam penelitian akademik dan praktik bisnis.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Keputusan investasi, pengambilan keputusan kredit, serta penilaian pasar terhadap perusahaan seringkali bergantung pada kinerja keuangan yang dilaporkan. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa studi menunjukkan bahwa praktik manajemen laba yang agresif dapat menyebabkan distorsi informasi keuangan, mengurangi kualitas laporan keuangan, dan pada akhirnya berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, ada juga pendapat yang berargumen bahwa manajemen laba yang bijaksana dan terukur dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan membantu mencapai target laba dan mengurangi fluktuasi laba yang tidak diinginkan.

Dalam konteks ini, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan. Analisis yang lebih mendalam dan kajian empiris akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme dan konsekuensi praktik manajemen laba. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi praktisi, pengawas, dan regulator dalam mengelola laporan keuangan dan memahami implikasi manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dengan memperdalam pemahaman tentang pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan, langkah-langkah dapat diambil untuk meningkatkan

transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan dalam pelaporan keuangan. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan bisnis yang sehat, di mana keputusan investasi dan pengambilan keputusan bisnis dapat didasarkan pada informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akurat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis yang komprehensif, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara praktik manajemen laba dan kinerja keuangan perusahaan serta implikasinya dalam konteks pengambilan keputusan bisnis dan regulasi akuntansi.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan untuk menaikkan, menurunkan atau pemerataan laba pada laporan keuangan (Scott, 2015). Manajemen laba merupakan aksi yang direncanakan yang masih dibatasi prinsip akuntansi dan tercantum dalam *General Accepted Accounting Principle (GAAP)*. “Some potentiality to boost or reduce announced net income it will” maksudnya yaitu manajemen laba merupakan cara manajer dapat memaksimalkan atau meminimalkan laba saat ini dalam merencanakan laba mengikuti keinginan manajemen. Copeland, Weston, dan Shafer (2005). Manajemen laba adalah aksi manajer dalam menaikkan atau menurunkan laba yang tidak memiliki saingan pada kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan dalam jangka waktu yang panjang (Fischer dan Rosenzweig, 1995). Dengan kata lain manajemen laba dapat dikaitkan sebagai permainan akuntansi (*accounting games*).

Ada dua perspektif penting yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan mengapa manajemen laba dilakukan seorang manajer, yaitu perspektif informasi dan oportunistik.

- a. Perspektif informasi merupakan pandangan yang menyatakan bahwa manajemen laba merupakan kebijakan manajerial untuk

mengungkapkan hairaipain pribaidi mainaijer tentaing airus kais perusaihaiain dimaisai depain.

- b. Perspektif oportunistailah pindaingain yaing menyaitaikain baihwai mainaijemen laibai yaiitu perilaiku oportunist mainaijer untuk mengelaibui investor dain memaiksimaikain kesejaihteraiannyai kairenai menguaisaii informaisi lebih baiyaik dibaindingkain pihaik lain.

aidai empait cairai yaing digunaikain mainaijer untuk melaikukain mainaijemen laibai menurut Sulistyainto (2008), yaiitu:

1. Mengaikui dain mencaitait pendaipaitain lebih cepait saitu periode aitaui lebih. Upaiyai ini dilaikukain mainaijer dengain mengaikui dain mencaitait pendaipaitain periode-periode yaing aikain daitaing aitaui pendaipaitain yaing secairai paisti belum daipait ditentukain kaipain daipait tereailisir sebaigaii pendaipaitain periode berjailain.
2. Mencaitait pendaipaitain pailsu. Upaiyai ini dilaikukain mainaijer dengain mencaitait pendaipaitain dairi suaitu trainsaiksi yaing sebenairnyai tidaik pernah terjaidi sehinggai pendaipaitain ini jugai tidaik aikain pernah tereailisir saimpaii kaipain pun.
3. Mengaikui dain mencaitait biaiyai lebih cepait dain laimbait. Upaiyai ini daipait dilaikukain mainaijer dengain mengaikui dain mencaitait biaiyai periode-periode yaing aikain daitaing sebaigaii biaiyai periode berjailain.
4. Tidaik mengungkapkain semuai kewajibain. Upaiyai ini dilaikukain mainaijer dengain menyembunyikain seluruh aitaui sebaigaiin kewajibainnyai sehinggai kewajibain periode berjailain menjaidi lebih kecil dairipaidai kewajibain sesungguhnya.

Ada beberapa jenis manajemen laba, diantaranya:

- 1) Manajemen laba akrual

mainaijemen laibai aikruail melailui aikruail diskresioner dain Mainaijemen laibai aikruail dilaikukain dengain cairai mengubaih metode aikuntainsi aitaui estimaisi yaing digunaikain paidai perusaihaiain dailaim mencaitait suaitu trainsaiksi yaing aikain berpengaruh paidai pendaipaitain yaing dilaiporkain paidai laiporain keuangain (Zaing

2012). Manajemen Laba adalah perkaiayaan laba melalui aktivitas akuntansi, Manipulasi aktivitas akuntansi didefinisikan sebagai aksi manajemen yang mendeviasikan dari praktik bisnis normal yang dilakukannya dengan tujuan utama untuk mencapai target laba tertentu (Roychowdhury 2006).

2) Manajemen laba riil

Manajemen laba riil sebagai penyimpangan dari aktivitas operasi normal perusahaan yang dimotivasi oleh keinginan manajemen untuk memberikan pemahamannya yang salah kepada pemangku kepentingan bahwa tujuan pelaporan keuangan tertentu telah dicapai melalui aktivitas operasi normal perusahaan. Penyimpangan ini sebenarnya tidak memberikan nilai tambah perusahaan tetapi hanya sekedar untuk memenuhi persyaratan pelaporan bagi manajer. Tindakan manajemen laba riil terbagi menjadi tiga proksi yaitu manipulasi penjualan, manipulasi biaya diskresionari, dan manipulasi biaya produksi (Roychowdhury 2006). Manajemen laba riil dilakukan dengan cara memanipulasi aktivitas riil serta memiliki dampak langsung terhadap arus kas perusahaan.

3) Manajemen laba oportunistik

Bentuk oportunistik ini berarti bahwa manajer memilih kebijaksanaan akuntansi untuk kepentingan pribadi mereka, yang tidak selalu selaras dengan kepentingan perusahaan. Perspektif perilaku oportunistik atas manajemen laba, memiliki sudut pandang bahwa manajer menggunakan asimetri informasi antara pihak eksternal dan internal perusahaan untuk memaksimalkan utilitas mereka dengan kontrak kompensasi, kontrak hutang dan regulasi.

4) Manajemen Laba efisien

Manajemen Laba Efisien bertujuan untuk meningkatkan informasi mengenai laba yang bertujuan untuk mengomunikasikan informasi yang bersifat privat di dalam perusahaan. Manajemen laba yang efisien yang dilakukan oleh manajemen juga bertujuan untuk mengontrol atau memonitor internal perusahaan sehingga manajer dapat memilih kebijaksanaan akuntansi yang bukan bertujuan untuk memaksimalkan kepentingan pribadi (Siregar & Utama, 2008).

Kinerja Keuangan Perusahaan

kinerja ialah bagaimana seseorang diharapkan dapat berperilaku sesuai dengan tugas yang telah diberikan kepadanya. Setiap harapan mengenai bagaimana seseorang harus berperilaku dalam melaksanakan tugas, berarti menunjukkan suatu peran dalam organisasi.

Keuangan juga biasanya didefinisikan sebagai manajemen keuangan, yaitu segala kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh, menggunakan, serta mengelola keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Manajemen keuangan merupakan hal yang penting untuk diterapkan pada perusahaan. Keuangan juga biasanya didefinisikan sebagai manajemen keuangan, yaitu segala kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh, menggunakan, serta mengelola keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Manajemen keuangan merupakan hal yang penting untuk diterapkan pada perusahaan (Sundjaja dan Bairiain, 2002: 34).

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektifitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Sedangkan pengertian kinerja menurut Indra Baista (2006:274) adalah "Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi".

Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas.

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang

3. Mengetahui tingkat rentabilitas.

Rentabilitas yaitu yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4. Mengetahui tingkat stabilitas.

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat waktu.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menurut Jones (2004:115) adalah:

1. Risiko

Keuntungan atau return yang didapatkan oleh investor tidak terlepas dari risiko yang melekat pada setiap perusahaan. Risiko adalah kemungkinan realized return suatu investasi akan berbeda dengan expected return investasi tersebut. Realized return adalah total penerimaan oleh sebuah saham yaitu semua penerimaan kas yang diterima ditambah dengan perubahan harga saham yang terjadi pada suatu periode waktu tertentu yang diharapkan dapat diterima oleh investor. Nilai ekspektasi ini dihitung dengan melakukan pembobotan rasio-rasio dari semua penerimaan yang mungkin terjadi, dimana setiap penerimaan dibobotkan dengan probabilitasnya.

2. Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Ukuran perusahaan (firm size) adalah salah satu kriteria yang dipertimbangkan oleh investor dalam strategi berinvestasi. Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai alat bantu mengukur besar kecilnya perusahaan. Indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran perusahaan adalah total penjualan, total aset, jumlah karyawan, value added, kapitalisasi nilai pasar dan berbagai parameter lainnya.

METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah perusahaan Unilever, dimana perusahaan Unilever Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang FMCG (Fast Moving Consumer Goods), yang memiliki 44 merk, 9 pabrik di berbagai area industri di pulau jawa antara lain Jababeka-Cikarang, Rungkut- Surabaya, dan berkantor pusat di Tangerang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tunggal. Disebut studi kasus tunggal karena hanya melibatkan satu lingkungan tertentu dan pada periode tertentu pula, yaitu Perusahaan Unilever pada periode 2020-2021. Peneliti memilih data keuangan terbaru pada Tahun 2021 agar dapat melakukan observasi langsung dalam periode tersebut.

3. Sumber data yang digunakan

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari annual report perusahaan Unilever, yang bisa di akses di website resmi perusahaan atau Bursa Efek Indonesia (BEI)

4. Analisis data

Analisis data penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus meliputi pengumpulan data, perhitungan data, pengamatan laporan keuangan dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas bagaimana kinerja keuangan perusahaan Unilever Indonesia, Berikut Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Unilever pada tahun 2020-2021

Kinerja keuangan	2020	2021
Aset lancar	Rp 8,5 T	Rp 8,8 T
Aset tidak lancar	Rp 11,7 T	Rp 11,4 T
Liabilitas	Rp 15,6 T	Rp 14,7 T

Ekuitas	Rp 4,9 T	Rp 4,3 T
Penjualan neto	Rp 43 T	Rp 26 T
Harga pokok penjualan	Rp 20,5 T	Rp 19,9 T
Laba bruto	Rp 22,5 T	Rp 19,6 T
Arus kas	Rp 7,4 T	Rp 7,7 T

Dari tabel diatas, dapat di simpulkan bahwa adanya peningkatan secara signifikan pada beberapa pos dalam laporan keuangan, yaitu pada pos aset lancar mengalami kenaikan sebesar 3 T dari tahun 2020. Lalu pada pos arus kas terjadi kenaikan sebesar 3 T pada tahun 2021. Lalu perusahaan sudah bisa di katakan sehat karena adanya penurunan liabilitas pada tahun 2021 sebesar 14,7 T. kemudian ada penurunan pada penjualan nettonya dimana pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 17 T. hal ini bisa di kaitkan dengan adanya pandemi covid 19 yang terjadi di indonesia yang membuat terganggunya stabilitas ekonomi di indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan hasil dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti. Peneliti menyimpulkan bahwa adanya beberapa peningkatan dan penurunan di beberapa pos yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahun 2020 dan 2021. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid 19 di indonesia. Hal ini merupakan kejadian yang membuat stabilitas ekonomi di indonesia menjadi berantakan dan sempat berhenti karena adanya kebijakan lockdown yang diambil pada saat itu untuk mengurangi resiko-resiko yang tidak diinginkan. Secara keseluruhan perusahaan unilever bisa di katakan mengalami masa sulitnya pada tahun 2021, hal ini adalah salah satu dampak dari pandemi yang menyerang indonesia pada pertengahan tahun 2020 sampai tahun 2021. Peneliti hanya melakukan penelitian data laporan keuangan tahun 2020-2021 karena keterbatasan waktu penelitian, sehingga peneliti hanya bisa melakukan penelitian pada tahun 2020-2021 saja. Hal tersebut mengakibatkan hasil pengamatan yang dimiliki tidak dapat merepresentasikan keadaan perusahaan. Saran untuk

peneliti selanjutnya agar mengambil data seminimalnya selama lima tahun sebelumnya, agar data yang diteliti dapat merepresentasikan keadaan perusahaan secara historical dan realisasinya.

DAFTAR REFERENSI

- Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Copeland, T. E., J. F. Weston, dan K. Shastri. 2005. Financial Theory and Corporate Policy, Pearson Addison Wesley.
- Fischer, M., & Rosenzweig, K (1995). Attitudes of students and accounting practitioners concerning the ethical acceptability of earnings management. *Journal of Business Ethics*.
- Jones, C. P. (2014). Investment : Principles and Concept, 12th Edition. New York: John Wiley & Sons.
- Roychowdhury, Sugata. (2006). Earnings Management through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economic*, 42, 335-370.
- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, 2002, Manajemen Keuangan Satu, Edisi Keempat, Prenhallindo, Jakarta.
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta
- Scott, R. William. 2015. Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Sulistyanto, Sri. Manajemen laba: Teori dan Model Empiris. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta. 2008.
- Siregar, Baldric. 2008. Ekspropriasi Pemegang Saham Minoritas Dalam Struktur Kepemilikan Ultimat. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Zang, A. Z. 2006. Evidence on The Tradeoff between Real Manipulation and Accrual manipulation. Working Paper, Duke University